

## Pascabanjir Bandang, Pembersihan Jalan di Aceh Tamiang Berlangsung Sampai Tengah Malam

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Dec 28, 2025 - 16:52



*Pascabanjir Bandang, Pembersihan Jalan di Aceh Tamiang Berlangsung Sampai Tengah Malam*

Upaya pembersihan pascabanjir bandang dan longsor di Kabupaten Aceh Tamiang terus dikebut. Hingga larut malam, tim penanggulangan bencana dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dan relawan mengerahkan alat berat untuk membersihkan material sisa banjir yang menutup jalan nasional.

Berdasarkan video dari Kementerian PU yang dikutip Sabtu (27/12), kegiatan pembersihan jalan nasional dilaksanakan sejak Jumat (26/12) dan berlangsung hingga pukul 23.30 WIB.

Di lapangan, alat berat jenis ekskavator dan truk bekerja tanpa henti mengangkut lumpur, kayu, serta material lain yang terbawa banjir bandang.

Meski waktu telah memasuki tengah malam, proses pembersihan tetap dilakukan demi membuka kembali jalur transportasi dan menekan risiko bencana lanjutan bagi warga sekitar.

Pembersihan difokuskan pada titik-titik vital yang terdampak langsung, termasuk ruas jalan nasional yang menjadi urat nadi mobilitas masyarakat serta area lingkungan pesantren yang sebelumnya tertutup material banjir.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya pemulihhan pascabencana agar aktivitas sosial, pendidikan, dan ekonomi warga Aceh Tamiang dapat kembali berjalan secara bertahap.

Kerja hingga larut malam dipilih untuk mempercepat proses normalisasi dan meminimalkan gangguan berkepanjangan terhadap aktivitas masyarakat.

Sebelumnya, Presiden RI Prabowo Subianto menginstruksikan seluruh kementerian dan lembaga terkait untuk bekerja tanpa henti dalam penanganan bencana di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat hingga kondisi kehidupan masyarakat terdampak benar-benar pulih.

“Semua harus terus bekerja tanpa henti, menggerahkan sumber daya nasional untuk mempercepat penanganan bencana di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat, sampai kehidupan dan penghidupan masyarakat dapat pulih dan menjadi lebih baik,” kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno dalam konferensi pers di Banda Aceh, Kamis (25/12).